

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dimensi budaya Hofstede berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap *deviant workplace behavior* pada karyawan Plaza Toyota Bandung. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatif untuk mengkaji pengaruh variabel bebas yaitu *power distance*, *collectivism/individualism*, *masculinity/femininity*, *uncertainty avoidance*, *long/short term orientation* dan *indulgence/restraint* terhadap variabel terikat yaitu *deviant workplace behavior*. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi linier berganda dan uji hipotesis diketahui bahwa dimensi budaya Hofstede berpengaruh secara simultan terhadap *deviant workplace behavior*. Namun secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *individualism/collectivism*, *Masculinity/femininity* dan *long/short term orientation* terhadap *deviant workplace behavior*. Sedangkan variabel *power distance*, *uncertainty avoidance* dan *indulgence/restraint* berpengaruh secara parsial yang signifikan terhadap *deviant workplace behavior*.

Kata Kunci : *Power Distance*, *Collectivism/Individualism*, *Masculinity/Femininity*, *Uncertainty Avoidance*, *Long/Short Term Orientation*, *Indulgence/Restraint*, *Deviant Workplace Behavior*.